

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan sarana dimana anak memperoleh pembinaan baik yang dilakukan pendidik ataupun orang tua. Proses pembinaan yang dilakukan para pendidik ataupun orang tua. Proses pembinaan yang dilakukan para pendidik dan orang tua adalah dengan memberikan rangsangan yang tepat pada anak. Rangsangan tersebut dengan cara mengenalkan anak pada hal-hal yang ada dilingkungannya yang bersifat lebih konkrit atau nyata, serta membuat suasana belajar lebih menyenangkan dengan memasukkan unsur bermain didalamnya, karena pendidikan yang tepat bagi anak usia dini adalah pendidikan yang mengandung unsur keceriaan dan yang berhubungan dengan dunia anak.¹

Salah satu aspek perkembangan yang sangat penting diberi rangsangan adalah bahasa. Bahasa merupakan salah satu kemampuan yang akan menentukan keberhasilan anak di masa yang akan datang dan salah satunya pada aspek membaca. Kemampuan membaca merupakan dasar menguasai berbagai bidang studi. Kegiatan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan

¹ Lilis Madyawati, Strategi Perkembangan Bahasa Pada Anak, (Jakarta:Kencana,2016),2

kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.

Fungsi bahasa untuk anak usia dini ialah untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kemampuan dasar anak. Salah satu aspek bahasa yang perlu dipersiapkan dan dikembangkan pada anak usia Taman Kanak-Kanak (TK) untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya adalah kemampuan mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf merupakan kemampuan yang terlihat sederhana. Namun, kemampuan ini harus dikuasai oleh anak TK karena pengenalan terhadap huruf termasuk modal awal memiliki keterampilan membaca.

Keterampilan membaca merupakan landasan utama seseorang untuk mengenali tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan, dengan kemampuan dan keterampilan membaca seseorang mengetahui segala informasi yang ada disekitarnya dengan mudah. Dengan demikian keterampilan membaca merupakan hal penting untuk memperoleh pengetahuan dan informasi dan perlu dikembangkan pada anak usia dini.

Kemampuan membaca tergantung pada kemampuan anak untuk memecahkan kode itu dengan jelas memahami hubungan antara wicara, bunyi dan simbol yang diminta. Sehubungan dengan hal itu maka dalam pembelajaran prabaca di Pendidikan Anak Usia Dini pengenalan terhadap huruf sudah diajarkan supaya anak dapat memahami bahwa ada hubungan antara bahasa lisan dan tulisan.

Metode pembelajaran di Taman Kanak-Kanak (TK) adalah belajar seraya bermain. Model bermain anak usia dini juga bervariasi seperti bermain gerakan, memberi bentuk (seni) dan sebagainya. Oleh karena itu guru sebagai pendidik dituntut untuk dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan sehingga anak menjadi tertarik untuk selalu belajar melalui kegiatan bermain. Pengenalan huruf pada anak usia dini sangat penting karena pada masa ini anak tertarik untuk mengetahui segala hal, pengenalan huruf perlu diberikan pada anak usia 5 sampai 6 tahun untuk mempersiapkan mereka ketika harus belajar membaca di Sekolah Dasar (SD).

Pembelajaran pengenalan huruf di Taman Kanak-Kanak (TK) hendaknya dilaksanakan dengan bermain supaya anak tidak menjadi bosan dan ingin selalu belajar untuk mengenal huruf-huruf dengan cara yang menyenangkan khususnya kegiatan bermain balok huruf. Media balok huruf adalah satu permainan edukatif yang berfungsi untuk mengenalkan huruf. Balok huruf merupakan permainan terbuat dari balok yang berisi huruf-huruf yang berwarna warni, warnanya bervariasi. Setiap warna memiliki huruf dan memiliki gambar. Misalnya balok yang bergambar ayam memiliki huruf A berwarna merah, begitu juga dengan balok yang lainnya. Keaneka ragaman gambar dan warna dapat memberikan kesenangan dan memiliki daya tarik sendiri pada anak usia dini.

Sebagai lembaga Taman Kanak-Kanak, TKIT Afta Banten berupaya mengenalkan abjad kepada anak baik secara langsung maupun tidak langsung

dilakukan dengan cara menggunakan LKA (Lembar Kerja Anak) anak membaca satu persatu secara bergantian lalu jika anak sudah lancar membacanya anak akan lanjut ke halaman berikutnya, jika tidak anak akan mengulang. Secara tidak langsung dilakukan dengan memasang abjad dalam berbagai model pada dinding ruang kelas sehingga secara tidak langsung menanamkan konsep abjad pada anak. Namun selama ini, pengenalan abjad baik secara langsung maupun tidak langsung belum sesuai keinginan guru. Apabila anak diberi Lembar Kerja Anak, anak lebih cenderung hanya melakukan aktivitas menggunakan Lembar Kerja Anak saja namun anak akan merasa bosan dan terlihat monoton dalam pembelajaran kemampuan mengenal huruf.

Oleh karena itu pentingnya mengenal huruf pada anak di TKIT Afta Banten, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas tentang upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui balok huruf di TKIT Afta Banten. Alasan peneliti memilih TKIT Afta menjadi tempat penelitian dikarena TK tersebut peneliti sebagai guru di TKIT Afta banten dan pembelajaran mengenal huruf belum menggunakan media balok huruf. Selama ini kurangnya media pembelajaran mengenal huruf dan mengajarkan anak melalui lembar kerja anak. Dengan cara demikian maka anak cenderung menjadi bosan apabila pelajaran pengenalan huruf diberikan. Dari hasil data penilaian anak yang peneliti dapatkan sebagai guru di TKIT Afta Banten mengenai pengenalan huruf peserta didik di TKIT Afta Banten

juga masih dibawah indikator oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan sebuah perubahan dengan adanya penelitian tindakan, menciptakan metode kemampuan mengenal huruf dengan media balok huruf dalam pembelajaran pengenalan huruf di TKIT Afta Banten dengan media balok huruf.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka pembatasan masalah upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui balok huruf.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian didalam latar belakang, maka identifikasi masalah dalam kegiatan belajar-mengajar sebagai berikut:

1. Anak belum mampu mengenal lambang huruf
2. Anak masih sering tertukar ketika menunjukan huruf yang disebutkan guru
3. Anak masih memerlukan bantuan guru dalam menuliskan bentuk huruf yang diucapkan guru
4. Kurangnya media untuk mengenalkan huruf dengan media yang menyenangkan pada anak kelompok B di TKIT AFTA Kiara Rahayu Walantaka Serang Banten
5. Belum digunakannya media balok dalam pembelajaran di TKIT AFTA Kiara Rahayu Serang Banten.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, diajukan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana aktivitas anak dalam kegiatan pembelajaran kemampuan mengenal huruf melalui balok huruf di TKIT AFTA BANTEN?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf dengan penggunaan media balok huruf di TKIT AFTA BANTEN?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas pembelajaran meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui permainan balok huruf kelompok B TKIT AFTA Banten.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan metode balok huruf kelompok B usia 5 sampai 6 tahun TKIT AFTA kecamatan walantaka serang banten

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf menggunakan balok huruf di TKIT AFTA BANTEN. Adapun kegunaan penelitian ini ialah Sebagai

upaya membantu anak dalam aktivitas pembelajaran upaya meningkatkan kemampuan mengenal lambang huruf melalui permainan balok huruf.

2. Penelitian ini juga dapat diharapkan dapat memberi hasil belajar kemampuan mengenal huruf yang menyenangkan sehingga siswa cepat memahami huruf dan untuk membantu pendidik dalam memperbaiki dan meningkatkan kemampuan pembelajaran siswa dalam mengenal lambang huruf melalui permainan balok huruf.

G. Sitematika Penulisan

Adanya penulisan sistematika penulisan ini agar mempermudah dalam penyusunan penulisan skripsi ini, penulis membagi skripsi ini menjadi 3 (tiga) bab dengan sebagai berikut:

Bab I Adalah Pendahuluan: Bab Ini Berisi Tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Dan Sistematika Penulisan.

Bab II Adalah Kerangka Pemikiran: Bab Ini Berisi Tentang Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini, Konsep Dasar Bahasa, Perkembangan Bahasa, Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini, Permainan Dan Bermain Anak, Permainan Edukatif, Permainan Balok Huruf

Bab III Adalah Metode Penelitian: Bab Ini Berisi Tentang Setting Penelitian, Jenis Penelitian, Prosedur Tiap Siklus, Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Indikator Keberhasilan PTK.

Bab IV Hasil Dan Pembahasan, Meliputi: Deskripsi Data, Pengujian Persyaratan Analisis, Hipotesis, Dan Pembahasan.

Bab V Penutup, Meliputi: Kesimpulan Dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN